

ABSTRAK

AKTUALISASI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DI SEKOLAH PENGGERAK

OLEH

SUPRAPTI

Kurikulum Merdeka diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor No. 262 Tahun 2022 Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran, salah satu kegiatan utamanya adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang meliputi enam dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam tentang dan aktualisasi profil pelajar Pancasila melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara dengan informan guru dan siswa, teknik observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran, dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam mengaktualisasikan beberapa karakter profil pelajar Pancasila. Terlihat dari perilaku peserta didik yang mengalami perubahan dalam tahap refleksi, persiapan, tindakan dan pemeliharaan yang menunjukkan adanya kemauan dan upaya peserta didik untuk mengadopsi perilaku sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Melalui pengalaman langsung dalam pembelajaran berbasis proyek yang membantu siswa memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila secara lebih mendalam.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila, Pembelajaran berbasis proyek

ABSTRACT

ACTUALIZATION OF PANCASILA STUDENT PROFILE THROUGH PROJECT-BASED LEARNING AT MOBILE SCHOOLS

BY

SUPRAPTI

The Independent Curriculum was inaugurated by the Minister of Education and Culture as outlined in the Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number No. 262 of 2022 Guidelines for Curriculum Implementation in the context of Learning Recovery, one of the main activities is a project to strengthen the Pancasila student profile which includes six dimensions of faith, devotion to God Almighty and noble character, global diversity, mutual cooperation, independence, critical reasoning and creativity . This research aims to explore in-depth information about and actualize the profile of Pancasila students through a project-based learning approach. The method used in this research is a qualitative descriptive research method with data collection techniques, namely interview techniques with teacher and student informants, observation techniques carried out by observing the implementation of learning, and documentation techniques. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion. The research results show that project-based learning can be an effective alternative in actualizing several characteristics of Pancasila student profiles. It can be seen from the behavior of students who experience changes in the reflection, preparation, action and maintenance stages which shows the willingness and efforts of students to adopt behavior in accordance with the Pancasila student profile. Through direct experience in project-based learning which helps students understand and appreciate the values of Pancasila in more depth.

Keywords: Independent Curriculum, Pancasila Student Profile, Project-based learning